

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab satu rumusan masalah. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah adakah nilai-nilai yang relevan dari Dimensi Budaya yang terkait dalam pelaksanaan IFRS di PT. Pertamina (Persero). Dari hasil penelitian, tidak semua dimensi Budaya Hofstede relevan dengan Pelaksanaan IFRS di Pertamina. Dari empat dimensi yang diteliti hanya ada tiga dimensi yang mempunyai nilai dan hubungan relevan dengan pelaksanaan IFRS tersebut yakni *Uncertainty Avoidance*, *Individualism*, dan *Masculinity*. Sedangkan nilai budaya yang tidak relevan dengan pelaksanaan IFRS di Pertamina adalah *Power Distance*. Adapun alasan mengapa dimensi tersebut tidak relevan adalah karena jarak kekuasaan yang ada di Pertamina sudah diatasi terlebih dahulu oleh pihak perusahaan dan menjadikan jarak kekuasaan tersebut menjadi suatu komitmen bersama demi keberhasilan bersama pula. Sedangkan untuk ketiga nilai dimensi budaya yang relevan dengan pelaksanaan IFRS di Pertamina dikarenakan dimensi-dimensi tersebut memang berpengaruh pada proses pelaksanaan IFRS di PT. Pertamina. Namun demikian, keterhubungan dimensi budaya tersebut tetap berjalan selaras dengan pelaksanaan IFRS di Pertamina.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Budaya akan tetap berpengaruh dalam organisasi dalam kondisi apapun. Karena bagaimanapun budaya adalah ciri khas suatu organisasi yang tidak bisa dihilangkan dan dalam

pengaruhnya tetap tergantung bagaimana kita menyikapinya

## 5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Karena penelitian ini merupakan studi kasus, maka terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, hasil dari penelitian ini berasal dari 1 perusahaan saja dengan fokus kepada Persero minyak dan gas. Kedua, mengingat waktu yang dimiliki oleh narasumber dari Pertamina pusat sangat terbatas, maka wawancara dengan pihak Pertamina pusat hanya melalui telepon sehingga informasi yang didapat kurang detail.

Ketiga, karena garis besar penelitian ini hanya membahas tentang alasan, proses, dan pengaruh dimensi kebudayaan dari adopsi IFRS pada sebuah perusahaan, maka pemahaman peneliti tentang *chapter-chapter* IFRS, PSAK dan standar yang dikeluarkan oleh AICPA masih sangat kurang. Sehingga kemampuan peneliti untuk menjelaskan bagian dari IFRS dan standar AICPA yang diadopsi juga sangat kurang.

Dan yang terakhir, meskipun penelitian ini menggunakan triangulasi data dalam pengumpulan dan interpretasi data, penelitian ini dalam interpretasi data atau fakta dapat mengalami bias karena kesubjektifan peneliti. Hasil wawancara dapat diinterpretasikan secara subjektif karena data-data yang dianalisis tanpa pengesahan dari pihak ketiga yang tidak memihak/netral. Meskipun demikian, hal ini seharusnya bukan menjadi masalah karena apapun pendekatan penelitian atau paradigma penelitian yang digunakan tidak ada yang bebas dari bias kesubjektifan.

Akhirnya dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada, penelitian yang akan datang seharusnya dapat melibatkan lebih banyak perusahaan dengan tidak hanya terfokus pada satu industri saja. Kemudian peneliti harus melakukan wawancara secara *face to face* sehingga peneliti lebih bisa mengeksplorasi informasi yang didapat.

Dan yang terakhir, peneliti harus memahami *chapter-chapter* pada IFRS, PSAK dan standar AICPA sebelum melakukan penelitian sehingga bagian IFRS yang diadopsi perusahaan yang dijadikan objek penelitian dapat dijelaskan lebih mendalam.

## DAFTAR RUJUKAN

- ACCA 2004. Preparing for 2005 - *The impact of IFRS on unlisted companies*.  
[http://www.accaglobal.com/general/activities/library/financial\\_reporting/ifrs\\_articles/2792523](http://www.accaglobal.com/general/activities/library/financial_reporting/ifrs_articles/2792523).
- Belkaoui, Ahmed Riahi . 2000. *Accounting Theory*, Fourth edition, London, Thomson Learning.
- Bungin, Burhan 2005. Analisis Data Penelitian Kualitatif Edisi 1 PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Danie Schutte and Pieter Buys. 2011. *Cultural Considerations and the Implementation of IFRS: A Focus on small and Medium entities*.
- Denzin, N. K. dan Y. S. Lincoln. 1998. "Introduction: Entering the Field of Qualitative Research." *The Landscape of Qualitative Research-Theories and Issues*. Thousand Oaks, CA, Sage Publication, Hal. 1- 34.
- Gray, S. J. and H.M Vint. 1995. *The Impact of culture influence on accounting disclosures: some international evidence*. Asia-Pacific Journal of accounting 2.
- Gujarathi M . 2008. Sachiko Corporation: A case in international financial statement analysis. *Issues in Accounting Education*, 23: 77-101.
- Hofstede G 1980. *Cultures Consequences: International Differences in Work Related Values*. Beverly Hills, Calif: Sage Publications.
- Immanuela, Intan. 2009. "Adopsi Penuh dan Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional." *Jurnal Ilmiah Widya Warta*. Vol. 33, No. 1, Hal. 69-75.
- L.Gibson, James., James H. Donnelly, JR., John M. Ivancevich. 1996. *Manajemen Edisi Sembilan*. Jakarta : Erlangga.
- Mir, Monir Zaman dan Abu Shiraz Rahaman. 2004. The Adoption of International Accounting Standards in Bangladesh: An Exploration of Rationale and Process. <http://emeraldinsight.com/09513574.htm>. Diakses tanggal 7 Oktober 2011.

- Narsa, I Made. 2007. "Struktur Meta Teori Akuntansi Keuangan (Sebuah Telaah dan Perbandingan antara FASB dan IASC)." Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 9, No. 2, Hal 43-51.
- Natawidnyana. 2008. International Financial Reporting Standars: A Brief Description.<http://natawidnyana.wordpress.com/2008/10/28/international-financial-reporting-standards-ifrs-a-brief-description/>. Diakses tanggal 4 Desember 2011.
- Octaviano, Brigida M. 2007. "Are International Accounting Standards (IAS/IFRS) Superior to Other Countries' GAAP: A Review of Empirical Evidence." Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 1 No. 1 hal 1-18
- Petreski, Marjan. 2006. The Impact of International Accounting Standard on Firms. [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=901301](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=901301). Diakses tanggal 4 Desember 2011.
- Sadjiarto, Arya. 1999. "Akuntansi Internasional: Harmonisasi Versus Standarisasi." Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 2, Hal 144-161.
- United Nations 2008. *Accounting and Financial Reporting Guidelines for Small and Medium-sized Enterprises (SMEGA) – Level 3 guidance*. [http://www.unctad.org/en/docs/c2isard50\\_en.pdf](http://www.unctad.org/en/docs/c2isard50_en.pdf).
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua. Bandung : Alfabeta.
- Sumon Bhattachajcc. 2009. *Problems of Adaption and Application of International financial Reporting Standards (IFRS) in Bangladesh*.
- Suwardi, Eko. 2000. *Akuntansi Internasional Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE
- Steve Showwerman, Deloitte&Touche LLP. *IFRS in the United States: Challenges and Opportunitie*
- Yin, Robert K. 2009. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers